

KEPEMIMPINAN STRATEGIK DAN TRANSFORMASIONAL

Elsa Sahara Dina, Ahmad Risal, Nurul Annisa, Elma Elmika

Program Administrasi Kesehatan, Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

ABSTRACT

Strategic Leadership is the ability of a leader to direct, manage an organization and also other individuals without coercion through the vision and mission that has an impact on the survival of the organization. Some of the behavioral characteristics of strategic leaders area. Dare to take decisive action, especially when facing a crisis, b. Have the competence to make lasting change, c. Know what to do and be able to control events/situations, d. Reward good performance but don't blame external conditions for poor performance. Transformational leadership (transformational leadership) the term transformational stems from the word to transform, which means transforming or changing something into another different form. Visionary leadership is a leadership pattern aimed at giving meaning to the work and efforts that need to be carried out jointly by the members of the organization by giving direction and meaning to the work and efforts carried out based on a clear vision.

Keywords: Leadership, strategic, transformational, and visionary.

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kepemimpinan (*leadership*) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi. Kemampuan dan keterampilan dari seorang pimpinan adalah faktor penting dalam memotivasi pegawainya agar lebih bekerja dengan baik. Dalam hal ini pengaruh seorang pimpinan sangat menentukan arah tujuan dari organisasi, karena untuk merealisasikan tujuan organisasi perlu menerapkan peran dalam memimpin kerja yang konsisten terhadap situasi kerja yang dihadapi. Selain itu seorang pemimpin didalam melaksanakan tugasnya harus berupaya

menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan bawahannya agar mereka dapat bekerja secara produktif. Dengan demikian, secara tidak langsung motivasi dari pegawai semakin meningkat.

Pemimpin berfungsi untuk memandu, menuntun, membimbing, membangunkan motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin komunikasi yang baik, melakukan pengawasan secara teratur, dan mengarahkan pada bawahannya kepada sasaran yang ingin dituju. Berhubungan dengan itu menjadi kewajiban dari setiap pemimpin agar bawahannya termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Peran kepemimpinan juga merupakan suatu cara yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi sekelompok orang atau bawahan untuk bekerja sama dan berdaya upaya dengan penuh semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu organisasi baik secara keseluruhan maupun sebagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung pada efektivitas kepemimpinan untuk membangkitkan motivasi atau semangat kerja pegawai terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

B. Rumusan masalah

1. Apa itu kepemimpinan dalam strategik?
2. Jelaskan kepemimpinan transformasional?
3. Jelaskan kepemimpinan visioner?

C. Tujuan penulisan

1. Untuk mengetahui kepemimpinan dalam strategik.
2. Untuk mengetahui kepemimpinan dalam transformasional.
3. Untuk mengetahui kepemimpinan dalam visioner.

PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan strategik

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:346) kepemimpinan adalah proses mengarahkan, menginstruksikan, atau mempengaruhi oranglain atau organisasi untuk melaksanakan suatu tugas atau tujuan organisasi. Selanjutnya lebih detail lagi menurut Hill dan Jones (2013:4) kepemimpinan strategik adalah penciptaan keunggulan bersaing yang dilakukan oleh manajemen yang efektif melalui proses pembuatan strategi.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Strategik adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengarahkan, mengelola suatu organisasi dan juga individu lain tanpa adanya paksaan melalui visi dan misi yang berdampak bagi suatu kelangsungan hidup organisasi.

manajemen strategi merupakan sistem dalam satu kesatuan, yang memiliki komponen-komponen yang saling berhubungan, saling mempengaruhi, dan bergerak bersama-sama (secara serentak) ke arah yang sama untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Intinya

kepemimpinan strategi adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber daya organisasi, dan bagaimana pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan yang ada dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategi.

a. Karakteristik kepemimpinan strategik

Kepemimpinan strategis memiliki ciri dan karakteristik tersendiri yang, dari paparan Yukl dalam Ricky Rafael (2017:16) melalui temuan empirisnya dikemukakan beberapa karakteristik perilaku pemimpin strategis yakni:

1. Berani mengambil tindakan tegas terutama disaat menghadapi krisis

3

2. Memiliki kompetensi melakukan perubahan yang tahan lama
3. Tahu apa yang dilakukan dan mampu mengedalikan peristiwa/situasi
4. Menghargai kinerja yang baik namun tidak menyalahkan kondisi eksternal karena kinerja yang buruk

b. Indikator kepemimpinan strategik

Kepemimpinan strategis memiliki ciri dan karakteristik tersendiri yang, dari paparan Yukl dalam Ricky Rafael (2017:16) melalui temuan empirisnya dikemukakan beberapa karakteristik perilaku pemimpin strategis yakni:

1. Menentukan arah strategis
2. Mengelola sumber daya
3. Mempertahankan budaya organisasi
4. Menekankan etika
5. Kontrol organisasi

B. Kepemimpinan transformasional

kepemimpinan transformasional berasal dari kata “to transform” yang berarti mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk yang berbeda. Misalnya mentransformasi visi menjadi realita, potensi menjadi

aktual, laten menjadi manifes dan sebagainya. Dengan demikian, kepala sekolah dapat dikategorikan menerapkan kaidah ini, apabila dia mampu mengubah energi sumber daya manusia.

Kepemimpinan Transformasional menurut Terry (Kartono 1998 : 38) adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok. Menurut Ordway Teod dalam bukunya "*The Art Of Leadership*" (Kartono 1998 : 38) merupakan kegiatan mempengaruhi orang-orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Young dalam Kartono (1998) mendefinisikan bahwa

4

kepemimpinan adalah bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu, berdasarkan akseptasi atau penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi khusus.

Esensi kepemimpinan transformatif adalah mengubah potensi menjadi energy nyata, mengubah potensi institusi menjadi energy untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Jadi, kepemimpinan kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai bentuk (gaya) yang diterapkan dalam mempengaruhi bawahan yang terdiri dari guru, tenaga administrasi, para siswa, dan orang tua peserta didik.

kepemimpinan transformasional (transformational leadership) istilah transformasional berinduk dari kata to transform, yang bermakna mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk lain yang berbeda. Seorang pemimpin transformasional harus mampu mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sumber daya dimaksud berupa Sumber daya manusia, Fasilitas, dana, dan faktor eksternal organisasi. Adapun indikator kepemimpinan transformasi.

- a. Karakteristik kepemimpinan transformasional

Adapun karakteristik kepemimpinan transformasional menurut Avolio dkk (Stone et al, 2004) adalah sebagai berikut:

1. *Idealized influence (or charismatic influence)*

Idealized influence mempunyai makna bahwa seorang pemimpin transformasional harus kharisma yang mampu “menyihir” bawahan untuk bereaksi mengikuti pimpnan. Dalam bentuk konkrit, kharisma ini ditunjukkan melalui perilaku pemahaman terhadap visi dan misi organisasi, mempunyai pendirian yang kukuh, komitmen dan konsisten terhadap setiap keputusan yang telah diambil, dan menghargai bawahan. Dengan kata lain, pemimpin transformasional

5

menjadi role model yang dikagumi, dihargai, dan diikuti oleh bawahannya.

2. *Inspirational motivation*

Inspirational motivation berarti karakter seorang pemimpin yang mampu menerapkan standar yang tinggi akan tetapi sekaligus mampu mendorong bawahan untuk mencapai standar tersebut. Karakter seperti ini mampu membangkitkan optimisme dan antusiasme yang tinggi dari para bawahan. Dengan kata lain, pemimpin transformasional senantiasa memberikan inspirasi dan memotivasi bawahannya.

3. *Intellectual stimulation*

Intellectual stimulation karakter seorang pemimpin transformasional yang mampu mendorong bawahannya untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan rasional. Selain itu, karakter ini mendorong para bawahan untuk menemukan cara baru yang lebih efektif dalam menyelesaikan masalah. Dengan kata lain, pemimpin transformasional mampu mendorong (menstimulasi) bawahan untuk selalu kreatif dan inovatif.

4. *Individualized consideration*

Individualized consideration berarti karakter seorang pemimpin yang mampu memahami perbedaan individual para bawahannya. Dalam hal ini, pemimpin transformasional mau dan mampu untuk mendengar aspirasi, mendidik, dan melatih bawahan. Selain itu, seorang pemimpin transformasional mampu melihat potensi prestasi dan kebutuhan berkembang para bawahan serta memfasilitasinya. Dengan kata lain, pemimpin transformasional mampu memahami dan menghargai bawahan berdasarkan kebutuhan bawahan dan memperhatikan keinginan berprestasi dan berkembang para bawahan.

C. Kepemimpinan visioner

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengomunikasikan /mensosialisasikan / mentransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial diantara anggota organisasi dan stakeholders yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua personel.

Kepemimpinan visioner adalah pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota organisasi dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan visioner adalah sebuah pola memimpin dengan cara menentukan visi bersama sesuai dengan tuntutan perubahan di masyarakat kemudian memberi petunjuk kepada orang-orang di dalam organisasi untuk bekerja sesuai dengan visi yang telah ditetapkan bersama-sama sehingga hasil kerja yang diwujudkan akan sesuai dengan visi.

a. Ciri-ciri kepemimpinan visioner

Syarat yang harus dimiliki oleh pemimpin visioner (visionary leadership) adalah visi sebagai penggerak cita-cita yang ingin diwujudkan. Visi merupakan sebuah daya atau kekuatan untuk melakukan perubahan yang mendorong terjadinya proses ledakan kreativitas melalui integrasi dan

sinergi berbagai keahlian dari orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut. Visi inilah yang senantiasa mendorong organisasi untuk tumbuh dan belajar serta berkembang dalam mempertahankan hidupnya.

Kepemimpinan visioner salah satunya ditandai oleh kemampuan pemimpin dalam membuat perencanaan yang jelas sehingga dari rumusan visinya tersebut akan tergambar sasaran yang hendak dicapai dari

7

pengembangan lembaga yang dipimpinnya. Merumuskan visi tidak dibatasi oleh kemungkinan investigasi secara ilmiah, tetapi juga merangsang citra kejiwaan, fantasi dan intuisi, memberanikan kita menjelaskan sasaran dan memperkuat keyakinan akan kemampuan kita untuk mencapai sasaran.

Daniel Goleman mengungkapkan ciri-ciri kepemimpinan visioner menggunakan inspirasi bersama yaitu kepercayaan diri, kesadaran diri dan empati. Pemimpin visioner akan mengartikulasikan suatu tujuan yang baginya merupakan tujuan sejati dan selaras dengan nilai bersama orang-orang yang dipimpinnya. Dan karena memang meyakini visi itu, mereka dapat membimbing orang-orang menuju visi tersebut dengan tegas. Kepemimpinan visioner dapat merasakan perubahan orang lain dan memahami sudut pandang mereka berarti bahwa seorang pemimpin dapat mengartikulasikan sebuah visi yang benar-benar menginspirasi.

b. Kompetensi pemimpin visioner

Untuk menjadi seorang pemimpin yang mampu memimpin dengan baik dibutuhkan kompetensi yang mendukung perannya sebagai ujung tombak organisasi. Dengan adanya beberapa kompetensi yang dimiliki oleh pemimpin diharapkan dalam memimpin sebuah organisasi, pemimpin mampu mengimplementasikan kompetensinya dalam rangka menjalankan perannya.

Pemimpin visioner setidaknya harus memiliki empat kompetensi kunci, yaitu:

1. Seorang pemimpin visioner harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan manajer dan karyawan lainnya dalam organisasi
2. Seorang pemimpin visioner harus memahami lingkungan luar dan memiliki kemampuan bereaksi secara tepat atas segala ancaman dan peluang.

8

3. Seorang pemimpin visioner memegang peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi praktek organisasi, prosedur, produk dan jasa
4. Seorang pemimpin visioner harus memiliki atau mengembangkan pengalaman masa lalu untuk mengantisipasi masa depan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan Strategik adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengarahkan, mengelola suatu organisasi dan juga individu lain tanpa adanya paksaan melalui visi dan misi yang berdampak bagi suatu kelangsungan hidup organisasi.
beberapa karakteristik perilaku pemimpin strategis yakni:
 - a. Berani mengambil tindakan tegas terutama disaat menghadapi krisis
 - b. Memiliki kompetensi melakukan perubahan yang tahan lama
 - c. Tahu apa yang dilakukan dan mampu mengedalikan peristiwa/situasi
 - d. Menghargai kinerja yang baik namun tidak menyalahkan kondisi eksternal karena kinerja yang buruk
2. kepemimpinan transformasional (transformational leadership) istilah transformasional berinduk dari kata to transform, yang bermakna

mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk lain yang berbeda.

3. Kepemimpinan visioner adalah pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota organisasi dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.

B. Saran

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam makalah ini tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan dari makalah kami, untuk itu kami mohon kritik dan saran bagi pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah selanjutnya.

10

DAFTAR PUSTAKA

Aan komariah, Cipi triatna, (2008) *visionary leadership menuju sekolah efektif*.

Jakarta: Bumi aksara, Year,halaman 82

Ara Hidayat, Imam machali, (2010) *pengelolaan pendidikan*. Bandung: pustaka eduka

Daniel goleman, (2002) *kepemimpinan berdasarkan kecerdasan emosi*. Jakarta:

Gramedia pustaka utama, halaman 65